



UNIVERSITAS INDONESIA

**JARINGAN SOSIAL PARA PELAKU SEKTOR EKONOMI
INFORMAL DI STASIUN MANGGARAI, JAKARTA
SELATAN**

SKRIPSI

**BINTANG Y. SOEPOETRO
0903070102**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPOK
JUNI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**JARINGAN SOSIAL PARA PELAKU SEKTOR EKONOMI
INFORMAL DI STASIUN MANGGARAI, JAKARTA
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial

**BINTANG Y. SOEPOETRO
0903070102**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPOK
JUNI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Bintang Soepetro

NPM : 0903070102

Tanda Tangan :

Tanggal : 23 Juni 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Bintang Y. Soepoetro
NPM : 0903070102
Program Studi : Antropologi
Judul Skripsi : Jaringan Sosial Para Pelaku Sektor Ekonomi Informal di
Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Sarjana Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Dr. Achmad Fedyani Saifuddin ()

Penguji Ahli : Drs. Ruddy Agusyanto, MA ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 23 Juni 2009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Y. Soepetro
NPM : 0903070102
Program Studi : Antropologi
Departemen : Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Jaringan Sosial Para Pelaku Sektor Ekonomi Informal di Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 23 Juni 2009
Yang menyatakan

(Bintang Y. Soepetro)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya selama menjadi mahasiswa Program Sarjana Antropologi Universitas Indonesia. Akan tetapi dalam perjalanan waktunya, penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai orang. Orang-orang tersebut memberikan banyak dukungan moral, sumbangan pengetahuan, nasihat, bantuan fisik dan material.

Prof. Dr. Achmad F. Saifuddin adalah seorang pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan moral, pengetahuan dan dukungan penuh kepada saya. Beliau cukup sabar menghadapi saya yang cukup lama memahami cara berpikir dan penulisan yang diharapkannya. Alhasil, skripsi ini mengandung banyak ide-ide dari beliau. Terima Kasih sekali kepada Prof. Afid.

Drs. J. Emmed M. Prioharyono, MA, MSc, seorang dosen yang pekerjaannya selalu mencoba dekat dengan mahasiswa-mahasiswanya. Saya selama kuliah juga cukup dekat dengan beliau, bahkan beliau lah yang meyakinkan saya untuk mempertahankan topik dan kajian skripsinya. Masukan pengetahuan dan pengalaman beliau kelak cukup bermanfaat bagi pengerjaan skripsi ini. Di sela-sela waktunya beliau adalah seorang Kepala Program Sarjana Reguler, Departemen Antropologi, FISIP Universitas Indonesia.

Secara khusus terima kasih saya haturkan kepada Drs. Ruddy Agusyanto, MA seorang pendekar analisa jaringan sosial atas diskusi-diskusi, pengalaman, dan makna penting untuk skripsi ini. Selain itu terima kasih pula atas masukan-masukan penting yang beliau berikan saat sidang skripsi sebagai dosen penguji ahli.

Dian Sulistyawati, MA seorang dosen yang cukup rewel kepada saya untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah secara benar, dan terus mengingatkan untuk menyelesaikan skripsinya. Beliau juga sangat bisa diandalkan apabila saya kesulitan dengan urusan administrasi akademiknya. Selain itu, Drs. Ezra M. Choesin, MA seorang dosen yang juga selalu menempatkan dirinya sebagai teman mahasiswa sehingga selalu nyaman untuk diajak diskusi. Terima Kasih Mbak Dian, terima kasih Mas Ezra. Selain itu terima kasih juga dipanjatkan kepada Prihandoko, M.Si selaku sekretaris Program Sarjana Departemen Antropologi dalam membantu pengurusan skripsi ini.

Drs. Jajang Gunawijaya, MA sebagai Pembimbing Akademis saya adalah seorang yang cukup sabar meladeni betapa rumitnya riwayat akademik saya. Bahkan pada dasarnya, dosen ini cukup menyenangkan. Di samping itu cukup menyenangkan pula mempunyai dosen seperti Drs. Iwan M. Pirous, MA yang sangat dermawan menyumbangkan ide dan pengetahuannya kepada para mahasiswanya. Buah diskusi dengan beliau cukup ranum dipetik, sehingga selalu asyik berdiskusi dengannya. Terima Kasih Mas Jajang, terima kasih Mas Iwan. Dr. Tony Rudyansyah sebagai dosen yang berkarakter kuat selalu mengajarkan untuk tak kenal lelah membaca dan berpikir. Ajaran beliau banyak mempengaruhi cara berpikir saya. Terima Kasih Mas Tony. Mira P. Rahardjo adalah dosen yang asyik, beliau suka mengajak diskusi mengenai skripsi ini dan beliau pula lah yang ikut menasihati untuk mempertahankan tema skripsi ini, *thanks berat Mbak!*

Peran yang cukup signifikan ditunjukkan pula oleh Mbak Erlita, Mbak Ima, dan Mbak Lia yang selalu sabar menghadapi bermacam persoalan saya dan selanjutnya selalu bisa membantu saya dalam urusan administrasi akademiknya. Terima kasih sekali Mbak Er', Mbak Ima, Mbak Lia.

Jurnal Antropologi Indonesia (JAI) adalah ruang bagi saya untuk menggali banyak informasi dan pengetahuan, sehingga pikiran saya selalu terbuka. Drs. Raymond Michael sebagai penjaga gawang JAI adalah sosok yang selalu membimbing saya agar menjadi seorang yang baik dan mempertahankan ke-antropologi-an dalam moral dan kehidupan sehari-hari. Terima kasih sekali Mas Emon.

Pusat Kajian Antropologi Indonesia (Puska Antrop) sebagai gudang pengetahuan antropologi sangat bermanfaat bagi saya dalam perkuliahannya dan penyelesaian skripsinya. Hal ini tidak lepas dari peran "Puska Brotherhood" yang rajin merawat koleksi buku-buku antropologis yang konon terlengkap se-Indonesia. Terima kasih kepada Mbak Riny, Dede Haryadi, Sodikin, Nurarni Widiastuti, Sitta Kithri, Wishnu Prabowo, Fahri Hidayat, Aang Jatnika, Samsul Maarif, Adri Budhisantoso dan kader-kader Puska Antrop selanjutnya.

Mulyawan Karim beserta Wieke Dwiharti sebagai penggerak Forum Kajian Antropologi Indonesia (FKAI) telah menempatkan sekaligus mempercayakan saya untuk berperan dan mengambil bagian di FKAI. Notty J. Mahdi dan Betty Sitorus juga selalu cerewet dalam mendukung penyelesaian skripsi saya ini. Selanjutnya Lilik Sulichah, dan Ummy Siregar juga cukup membantu dalam memperingan pekerjaan saya, sehingga saya selalu merasa aman dan nyaman di komunitas ini. Bambang Widiyanto, seorang antropolog yang paling sering mempertanyakan *progress* skripsi ini, sehingga beliau sering memberi masukan dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih sekali atas dukungan kerabat FKAI sehingga saya cukup percaya diri dalam berpikir dan bertindak sebagai insan antropologi.

Hanantiwi Adityasari adalah seorang teman yang selalu membuat saya ceria dan bersemangat. Selain itu ada Rhino Ariefiansyah yang cukup berperan dalam memberi sumbangan moral dan intelektual sehingga saya selalu percaya bahwa Antropolog adalah profesi yang mulia. Sungguh sangat berharga waktu-waktu yang telah saya habiskan bersama mereka. Shidiq Quantoro adalah *partner in crime* saya yang sering menemani sampai-sampai selalu siap rumahnya kapan saja. Terima kasih juga kepada keluarga beliau, keluarga Bapak Samudjo yang selalu ramah dan berkenan atas keberadaan saya di rumahnya. Hestu Prahara adalah orang yang selalu mengancam saya dengan intelegensi antropologisnya, sehingga saya selalu semangat berpikir secara antropologis. Kepada kalian berempat, *thank you Gang!*

Siapa pun itu, teman-teman di Program Sarjana Antropologi Universitas Indonesia adalah teman-teman yang cukup memberi ruang pertemanan yang nyaman. Mereka adalah rekan-rekan yang selalu ingin membuat antropologi maju di Indonesia. Imam Ardhianto, Herman Hendrik, Andi Cipta, dan rekan-rekan lainnya cukup membantu saat saya perlu teman untuk bertanya dan berdiskusi. Batas pertemanan yang luas dan erat terlihat saat teman-teman dari berbagai angkatan untuk mendukung saya selama kuliah dan mengerjakan skripsi. Contoh saja, Angga Sisca Rahardian, Anes Puspitasari, Shanti Khairunnisa, Baskoro

Yoga Irawan, Cindy Hutabarat, Giamara Darmawan, Ikky, Tommy, Sipin, Lady, DJ, Dewi, Ida, Shelly, dan teman-teman angkatan 2003 *funky 'n asik*. Di barisan 2004 dimana saya sempat sering terlibat di kelas kuliah bersama, ada Raras, Charina, Arif, Sky, Anny, Atta, Iman, Pepep dan kawan-kawan lainnya yang selalu ramah dan mendukung keberadaan saya selama kuliah. Tidak lupa Antonius Wisudarmoko, Dimas Ardhianto, Arietta Widiyari, Nita, Sofyan Ansori, Zizi, Dita, Ayu PD, Pandu Wicaksana, Sari, Afif Futaqi dan para kerabat Himpunan Mahasiswa Antropologi UI.

Tidak lupa saya menyampaikan terima kasih untuk rekan Jibril Avicenna, Mohammad Reza, dan Rendy Ananta atas kekompakkannya dalam menyelesaikan skripsi bersama-sama, menjalani bimbingan bersama-sama dan menghadapi sidang skripsi bersama-sama bahkan merevisi skripsi bersama-sama. *Thanks Bros!*

Terima Kasih untuk Mert Sipahioğlu dan Tayfun Yılmaz yang selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi dan studi. Peran keduanya cukup berarti bagi kelanjutan proses akademis dan hidup saya. Terima Kasih juga kepada keluarga besar *SMSNET Yazılım Reklam San. Ve Tic Ltd. Sti.* terutama kepada Alfa Rizki Hadi Mubarak yang terus berperan sebagai sahabat setia.

Stasiun Manggarai, tempat yang sangat menarik. Orang-orangnya pun menarik. Orang-orang tersebut yang sering disebut pelaku sektor ekonomi informal sangat membantu proses pengerjaan skripsi ini. Terima Kasih kepada Ibu Aisyah, Bang Aruk, Bang Willy, Bang Jon, Ibu Ros, Ilham dkk. Terima kasih juga kepada Pak Reman seagai Kepala Stasiun yang telah mengizinkan saya mengulik berbagai kegiatan di Stasiun Manggarai selama berbulan-bulan.

Puspita Khairin Nisa, seorang perempuan yang tekun menjaga semangat saya dan tetap ada disaat saya membutuhkannya. Terima kasih sekali untuk tidak melepaskan kepercayaannya kepada saya sampai saat ini. Selain itu terima kasih pula kepada keluarga Yayasan Ruhiyat yang selalu mendukung studi saya dari awal hingga selesai.

Keluarga selalu ada di pikiran sehari-hari, begitu juga keluarga saya yang selalu memikirkan saya, dan mendukungnya baik dari segi moral, mental dan finansial. Fauzi Amelz dan keluarga beserta dr. Husna Amelz dan keluarga selalu percaya atas pilihan program studi saya dan selalu mendukung hingga kini. Terima Kasih Cut Ma'. Matahari Nurulputri dan Bandang Windianto, seorang kakak dan pasangannya yang tidak pernah lelah *men-support* dan berdo'a untuk saya. Ada pula, Jagad Akbar Soepoetro seorang adik yang do'anya selalu bersama saya. Terima Kasih Mbak Ari, 'Gad.

Gunadi Soepoetro, seorang bapak, teman, pendidik yang selalu ada untuk saya. Sebelumnya, beliau bersama Ida Amelz G. Soepoetro disebelahnya, mereka berdua cukup kuat untuk membesarkan dan mendidik saya. Semenjak saya mulai kuliah, beliau telah berdiri sendiri, dan percaya penuh atas pilihan hidup saya. Beliau menjadi teman diskusi yang menarik di rumah biarpun tanpa seorang pasangan disebelahnya. Terima kasih Pak!

Pada akhirnya, orang-orang diatas cukup berperan membuat saya menjadi sarjana antropologi Universitas Indonesia. Terima kasih *ya Allah* telah mempertemukan mereka kepada saya.

KATA PENGANTAR

Gejala sektor ekonomi informal pada kehidupan di kota merupakan pemandangan yang sering kita lihat sehari-hari. Sulitnya kehidupan di kota merupakan latar belakang para pelaku sektor ekonomi informal melakukan kegiatan ekonominya. Pelaku sektor ekonomi informal di Jakarta sering terlihat di ruang-ruang fasilitas kota, contohnya Stasiun Manggarai.

Dalam konteks masyarakat perkotaan, pemanfaatan hubungan sosial/sumber daya merupakan bagian dari strategi-strategi, kiat-kiat dan teknik dalam mempertahankan hidup di kota. Hubungan-hubungan sosial yang dijalin membuat adanya suatu satuan sosial yang disebut jaringan sosial. Sebagai ranah sosial, jaringan sosial memuat hubungan-hubungan sosial yang menjadi alat para pelaku untuk menguasai sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Dinamika dan variasi hubungan sosial yang dipertahankan dan dimanfaatkan membentuk jaringan sosial dengan muatan hubungan sosial yang berbeda-beda. Jaringan sosial yang dipelihara dan dikembangkan para pelaku sektor ekonomi informal di Stasiun Manggarai adalah suatu gejala yang memperlihatkan bahwa adanya golongan masyarakat yang terus berusaha mempertahankan hidupnya di kota sesuai dengan caranya masing-masing.

Jaringan sosial sebagai bagian dari kajian antropologi berupaya untuk membahas fenomena sosial dan unsur-unsur kebudayaan dalam tataran struktur sosial. Fenomena jaringan sosial yang terjadi di sektor informal wilayah perkotaan menjadi sangat menarik untuk dikaji karena memuat gejala-gejala nyata masyarakat perkotaan dalam bertahan hidup di kota.

Penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari tulisan ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Dengan segala kekurangannya, diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan antropologi khususnya untuk kajian jaringan sosial dan antropologi perkotaan. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Sektor Informal di Kota	1
1.1.2 Kolektivitas dan Ciri-Ciri Para Pelaku	2
1.1.3 Jaringan Sosial di Stasiun Manggarai	3
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Arti Penting Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.5.1 Jaringan Sosial	8
1.5.2 Hubungan Sosial dan Analisa Jaringan Sosial	12
1.6. Metodologi	16
1.6.1 Pendekatan	16
1.6.2 Tipe Penelitian	17
1.6.3 Satuan Penelitian	17
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	18
1.6.5 Sistematika Penulisan	19
1.6.6 Lokasi Penelitian	20
1.6.7 Waktu Penelitian	20
1.6.8 Hambatan Penelitian	20
2. STASIUN MANGGARAI	22
2.1. Sejarah	22
2.2. Lokasi	24
2.3. Kondisi	26
2.3.1 Kantor	27
2.3.2 Peron	30
2.3.3 Halaman Stasiun dan Pangkalan Ojek	30
2.3.4 Kegiatan Ekonomi	31
2.4 Populasi Stasiun Manggarai	33
2.4.1 Petugas Stasiun	33
2.4.2 Pedagang	34
2.4.3 Tukang Ojek dan Orang Hitam	35

3. PETUGAS, PEDAGANG, PREMAN	37
3.1 Petugas	37
3.2 Pedagang	42
3.2.1 Pedagang Meja	42
3.2.2 Pedagang Koran	50
3.2.2.1 Kegiatan Para Penjual Koran: Anak Stasiun yang Berkembang	53
3.2.3 Pedagang Lapak/Eceran	55
3.3 Preman	58
4. EKONOMI LOKAL DAN JARINGAN SOSIAL	62
4.1 Hubungan Sosial: Pertukaran Benda dan Jasa	63
4.2 Patron-Klien	67
4.3 Organisasi Informal	70
4.4 Kekerabatan	75
5. JARINGAN SOSIAL	79
5.1 Jaringan Berbasis Kekerabatan	81
5.2 Jaringan Berbasis Hubungan Etnis	86
5.3 Jaringan Berbasis Hubungan Pertemanan	89
5.4 Jaringan Sosial Total	92
5.5 Sektor Ekonomi Informal dan Jaringan Sosial	94
6. KESIMPULAN	96
7. DAFTAR PUSTAKA	100
8. LAMPIRAN TABEL DAN FOTO	105